PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (SURVEI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015)

THE EFEECT OF NON PERFORMING LOAN AND FIRM SIZE TO PROFITABILITY (SURVEY ON COMMERCIAL BANKS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2015)

PEMBIMBING:
Lilis Puspitawati, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Oleh:
MEIZA FADILLAH

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This research was conducted because of the phenomenon that happened about Non Performing Loan and firm size to profitability. When Non Performing Loan decreases but profitability also decreases and when firm size increases but profitability decreases. The decreases of Non Performing Loan should be increase the profitability and the increases of firm size should be increase the profitability.

Based on the problem, the purpose of this research was to discover the effect of Non Performing Loan and firm size to profitability (ROA) on Commercial Banks listed in Indonesia Stock Exchange. The method used in this research is descriptive and verificative analysis method with quantitative approach. The sample in this research are 16 Commercial Banks listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2015. Purposive sampling technique was used to determine the sample. The statistic method used in this research is multiple linear regression using SPSS 16.0.

The results showed that Non Performing Loan has a significant negative effect on profitability (ROA), while firm size has a significant positive effect on profitability (ROA).

***Keywords**: Non Performing Loan, Firm Size, Profitability (ROA).*

I. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan bukan bank mempunyai peran penting bagi aktivitas perekonomian. Bank dan lembaga keuangan bukan bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian (Susilo dkk, 2000:7). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank dalam kaitannya dengan fungsi intermediasi yaitu memfasilitasi aliran dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending units*) ke pihak yang kekurangan dana (*deficit spending units*) (Koch, 2000:69). Untuk mengetahui gambaran kondisi keuangan bank secara keseluruhan, dapat dilihat melalui laporan keuangan bank. Laporan ini juga sekaligus menunjukkan kinerja bank pada periode tersebut (Kasmir, 2008:253). Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (G. Sugiyarso dan F. Winarni, 2005:118). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Assets*). Menurut Mardiyanto (2009:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Selain itu Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2009:119).

Menurut As. Mahmoedin (2002:111) profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh kredit bermasalah. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* merupakan kredit yang menunggak melebihi 90 hari, dimana *Non Performing Loan* terbagi menjadi kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Tingkat penyaluran kredit yang baik dapat berpengaruh besar terhadap tingkat laba dalam suatu bank. NPL adalah suatu cara untuk melihat perbandingan antara total pinjaman bermasalah dengan total pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga (Ismail, 2009:226). Implikasi bagi bank akibat dari timbulnya kredit bermasalah tersebut hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba dan mempengaruhi rentabilitas bank (Leon dan Ericson, 2007:95).

PT Bank Artha Graha Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 13,95% menjadi 74 miliar. Sedangkan untuk rasio *non performing loan* mengalami penurunan 211 bps menjadi 1,64% dibanding periode yang sama tahun lalu (Galvan Yudistira, 2016). Hal ini berbeda dengan yang dikatakan oleh Veithzal Rivai (2007:125) yaitu, "tingginya kredit macet yang berarti memburuknya kualitas aktiva produktif (KAP) dari perbankan selanjutnya menyebabkan menurunnya kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba".

Selain *Non Performing Loan*, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Menurut Djokosantoso Moeljono (2005:14), besarnya ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, *output* produksi, besar nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total aset. Semakin banyak perusahaan mampu mencetak *return* positif, semakin mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya dengan baik (Puspitawati dan Supardi, 2008). Menurut Suudi, Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim mengatakan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengalami penurunan laba sebesar 5,8%, sementara total aset naik sebesar 12,65% menjadi 42,80 triliun (Dana Aditiasari, 2016). Hal ini berbeda dengan pendapat Agnes Sawir (2004:102) yang menyatakan kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Non Performing Loan* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas"** dengan survei pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas (ROA) bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Non Performing Loan*

Pengertian *Non Performing Loan* menurut Leon dan Ericson (2007:95) adalah "Kredit yang kategori kolektibilitasnya diluar kolektibilitas kredit lancar dan kredit dalam perhatian khusus. Berarti kredit bermasalah mencakup kredit kurang lancar, diragukan dan macet".

Adapun menurut Dahlan Siamat (2004:174) sebagai berikut "*Non performing Loan* (NPL) dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan debitur yang dapat diukur dengan kolektibilitasnya".

Indikator yang digunakan dalam mengukur kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) menurut kasmir (2010:228) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}\ x\ 100\%$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Pengertian ukuran perusahaan menurut Suad Husnan (2007:45) adalah "Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut bebagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain".

Adapun menurut Bambang Riyanto (2008:313) adalah sebagai berikut "Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva".

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005:274) penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, maka hal ini dapat disederhanakan dengan menstraformasikan kedalam logaritma natural, sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan :

$$Size = Ln(Total\ Assets)$$

2.1.3 Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Agus Sartono (2010:122) adalah "Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri".

Adapun menurut Harmaizar Z (2009:119-120) adalah sebagai berikut "Penilaian profitbilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan".

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut Lukman Syamsuddin (2009:63) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \text{x } 100\%$$

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dendawijaya (2005:83) menyatakan bahwa dengan adanya resiko kredit bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikannya sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Adapun hasil penlitian yang dilakukan oleh Ozurumba (2016) yang meneliti tentang *Impact of Non-Performing Loans on the Performance of Selected Commercial Banks in Nigeria* menyatakan bahwa *Non Performing Loan* mempunyai hubungan terbalik terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian Lata (2014) yang meneliti tentang *Non Performing Loan and Its Impact on Profitability of State Owned Commercial Banks in Bangladesh* menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sementara Eston *et al* (2016) yang meneliti tentang *Effect Of Non Performing Loans And Other Factors On Performance Of Commercial Banks In Malawi* menyatakan bahwa rasio *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang di proxikan dengan ROA.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Hartono (2000:254) Perusahaan yang bertumbuh secara signifikan merupakan perusahaan yang lebih besar dianggap mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Pervan dan Visic (2012) yang meneliti tentang *Influence Of Firm Size On Its Business Success* menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Mesut Dogan (2013) yang meneliti tentang *Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Kemudian menurut Dr. Mohammad Suleiman Aladwan (2015) yang meneliti tentang *The Impact Of Bank Size On Profitability* menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh siginifikan terhadap profitabilitas.

2.3 HIPOTESIS

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas (ROA).
2. Meningkatnya Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas (ROA).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Bebas/ *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel bebas merupakan varibel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat.

Dalam variabel *Independent* yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel *Non Performing Loan* (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2). Dalam operasionalisasinya semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio.

2. Variabel Terikat/ *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti adalah profitabilitas (ROA) (Y). Dalam operasionalisasinya variabel ini diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan), periode pengamatan tiga tahun dari tahun 2013-2015. Penelitian ini dilakukan terhadap bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing-masing perusahaan, penulis memperoleh data dari www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Sampel Penelitian

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil dari penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*). Sampel dalam penelitian ini adalah 16 bank dalam periode 3 tahun (2013–2015), sehingga terdapat 48 observasi dalam penelitian ini.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t.

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas (independen*) Non Performing Loan* terhadap variabel terkait (dependen) Profitabilitas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:
   $H_0 : \beta_1 = 0$: *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).
   $H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).
b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas (independen) Ukuran Perusahaan terhadap variabel terkait (dependen) Profitabilitas. hipotesis dari penelitian ini adalah:
   $H_0 : \beta_2 = 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).
   $H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).
   - Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
   - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan dengan besar pengaruh 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi faktor lain seperti *fee based income,* transaksi derivatif, dividen, dan pendapatan lain. *Non Performing Loan* juga memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan kata lain ketika *Non Performing Loan* meningkat maka profitabilitas (ROA) akan menurun.

Adapun hasil penelitian lain menunjukkan hal yang sama bahwa *Non Performing Loan* memiliki hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Ozurumba (2016), Lata (2014), serta Eston *et al* (2016).

Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada PT Bank Artha Graha Tbk yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 13,95% menjadi 74 miliar, sedangkan untuk rasio *non performing loan* mengalami penurunan 211 bps menjadi 1,64% dibanding periode yang sama tahun lalu. Sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan *Non Performing Loan* memberikan dampak negatif, yaitu peningkatan profitabilitas (ROA), sehingga hasil penelitian ini sangat sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Muljono (1999:27) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi NPL mengakibatkan semakin tinggi tunggakan bunga kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan dan bunga serta menurunkan laba”.

4.2 Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menujukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan besar pengaruh 20,4% sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi faktor lain seperti *fee based income,* transaksi derivatif, dividen, dan pendapatan lain. Ukuran perusahaan juga memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan kata lain ketika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas (ROA) akan meningkat.

Adapun hasil penelitian lain menunjukkan hal yang sama bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Pervan dan Visic (2012), Dr. Mohammad Suleiman Aladwan (2015), serta Mesut Dogan (2013).

Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengalami penurunan laba sebesar 5,8%, sementara total aset naik sebesar 12,65% menjadi 42,80 triliun. Sedangkan hasil dalam penelitian ini menujukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan memberikan dampak yang positif, yaitu peningkatan profitabilitas (ROA), sehingga hasil penelitian ini sangat sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Hartono (2000:254) bahwa perusahaan yang bertumbuh secara signifikan merupakan perusahaan yang lebih besar dianggap mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2013-2015, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada 16 Bank Umum yang terdaftar di BEI. Artinya, apabila *Non Performing Loan* (NPL) meningkat maka profitabilitas (ROA) akan menurun dan begitupun sebaliknya.
2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada 16 Bank Umum yang terdaftar di BEI. Artinya, apabila ukuran perusahaan meningkat maka profitabiltas pun meningkat dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya dapat terus meningkatkan dan melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen khususnya mengenai risiko kredit, karena pengelolaan kredit yang maksimal dengan membuat perencanaan yang matang, terorganisasi dan melakukan pengawasan terhadap kredit yang diberikan serta menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Condition, Capital, Collateral*) sebelum memberikan kredit tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan atau profit perusahaan.
2. Agar profitabilitas bank mencapai target maka salah satunya bank harus semakin produktif dengan cara memanfaatkan total aset yang dimiliknya. Semakin besar ukuran perusahaan dengan menggunakan total asetnya maka perusahaan dapat menanamkan modal yang lebih dan bank menjadi semakin produktif sehingga profitablitas (ROA) juga akan meningkat.
3. Setiap bank tentu saja ingin profitabilitasnya terus meningkat setiap tahunnya, maka dari itu bank harus meningkatkan kredit karena kredit merupakan sumber utama pendapatan bank. Selain kredit bank juga harus memperhatikan pendapatan bank yang didapat dari *fee based income,* transaksi derivatif, dividen, dan pendapatan lain. Pihak bank (manajemen) harus memperhatikan *Non Performing Loan* (NPL) dibawah 5% karena rasio tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) dan tidak lupa bank juga harus dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya agar semakin produktif, sehingga profitabilitas bank meningkat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Aladwan, Mohammad Suleiman*.* 2015. *The Impact Of Bank Size On Profitability"An Empirical Study On Listed Jordanian Commercial Banks".* European Scientific Journal December edition vol.11, No.34 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

As. Mahmoedin. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan*: *Pengujian-pengujian Empiris*. Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dogan, Mesut. 2013. *Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol.4, No.4. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).

Eston Eston Chimkono, *et al*. 2016. *Effect Of Non Performing Loan and Other Factors On Performance Of Commercial Banks In Malawi.* International Journal of Economics,Commerce and Management. Vol. IV, Issue 2, Page 549, ISSN 2348 0386.

Hartono M, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Harmaizar Z. 2009. *Menangkap Peluang Usaha Edisi Kedua*. Bekasi: CV. Dian Anugerah Prakasa.

Husnan, Suad. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta.: UPP, AMP, YKPN, BPFE.

Ismail Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Koch, Timothy W, S. Scot Mac Donald. 2000. *Bank Management*, Fourth Edition, Orlando, The Dryden Press, Harcourt Brace College Publishers.

Leon, boy dan Sonny Ericson. 2007. *Manajemen Aktiva Dan Pasiva Bank Nondevisa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Lata, Rabeya Sultana. 2014. *Non-Performing Loan and Its Impact on Profitability of State Owned Commercial Banks in Bangladesh: An Empirical Study*. Proceedings of 11th Asian Business Research Conference 26-27 December, BIAM Foundation, Dhaka, Bangladesh, ISBN: 978-1-922069-68-9.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Moeljono, Djokosantoso. 2005. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Dari Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Cetakan Keenam, Jakarta : Djambatan.

Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta: Genesis.

Ozurumba, Benedict Anayochukwu Ph.D. 2016. *Impact of Non-Performing Loans on the Performance of Selected Commercial Banks in Nigeria*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol.7, No.16. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).

Pervan, Maja dan Josipa Visic. 2012. *Influence Of Firm Size On Its Business Success.* Croatian Operational Research Review (CRORR), Vol. 3.

Puspitawati, Lilis dan Deddy Supardi. 2008. *Pengaruh Return On Investment dan Economic Value Added pada Return Saham Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ekonomi Trikonomika. Vol.7, No.2, Desember 2008. ISSN 1411-514X.

Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi* (4th ed). Yogyakarta: BPFE.

Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.

Sugiyarso, G. & Winarni, F. 2005*. Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, Sri Y,dkk, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Edisi Baru). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan.*

Detik.com, Laba Bank Jatim Turun 5,8% Jadi Rp 884 M, 07 Januari 2016 <https://finance.detik.com/moneter/3113014/laba-bank-jatim-turun-58-jadi-rp-884-m [16/04/2017]>.

Kontan.co.id, Laba Bank Artha Graha Turun 13,95%, 31 Oktober 2016 <http://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-artha-graha-turun-1395 [16/04/2017]>.